

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS IV  
SDN 2 TANJUNG HARAPAN**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NUR TRI ANGGRAEVI**

**22.23.026568**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PGSD**

**2026**

## **ABSTRAK**

**Nur Tri Anggraevi . 2026.** Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing: (I) Agung Riadin, M.Pd, (II) Nurun Ni'mah, M.Pd

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran IPAS menggunakan model pembelajaran Inkuiri pada kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan, 2. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPAS saat diterapkannya model pembelajaran Inkuiri pada peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan tes. Sedangkan untuk teknik analisa data peneliti menggunakan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) aktivitas pembelajaran peserta didik SDN 2 Tanjung Harapan, setelah model pembelajaran Inkuiri hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai rata-rata pada siklus I dengan kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,4 dan pada siklus II peningkatan skor rata-rata 3,5 dengan kategori baik (2) ada peningkatan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Hal tersebut diperoleh dari nilai rata-rata peserta didik pada hasil observasi awal adalah 46 dengan persentase ketuntasan klasikal 20%. Setelah itu dilakukan tindakan siklus I dengan nilai rata-rata 50 dengan persentase ketuntasan klasikal 30%. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75 dengan persentase klasikal 85% artinya pembelajaran dengan model pembelajaran Inkuiri meningkat hasil belajar IPAS peserta didik SDN 2 Tanjung Harapan.

**Kata Kunci :** Ketuntasan Klasikal, Hasil Belajar. Model Inkuiri

## ***ABSTRACT***

**Nur Tri Anggraevi . 2026. *Improving Social Science Learning Outcomes through an inquiry learning model in grade IV students of SDN 2 Tanjung Harapan.* Thesis. PGSD Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. University of Muhammadiyah Palangkaraya. Supervisors: (I) Agung Riadin, M.Pd, (II) Nurun Ni'mah, M.Pd**

This study aims to: 1. To find out the learning activities of students during social studies learning using the Inquiry learning model in grade IV SDN 2 Tanjung Harapan, 2. To find out whether there is an increase in social studies learning outcomes when the Inquiry learning model is applied to grade IV students of SDN 2 Tanjung Harapan.

This type of research uses classroom action research (PTK). The subjects in this study consist of 20 students. The data collection technique uses observation and test methods. As for the data analysis technique, the researcher uses qualitative and quantitative methods.

The results of the study showed that: (1) the learning activities of SDN 2 Tanjung Harapan students, after the Inquiry learning model, it can be seen in the acquisition of average scores in the first cycle with a fairly good category with an average score of 3.4 and in the second cycle an increase in the average score of 3.5 with the good category (2) there was an increase in the learning outcomes of IPAS using the Inquiry learning model. This was obtained from the average score of students in the initial observation results was 46 with a percentage of classical completeness of 20%. After that, the action of the first cycle was carried out with an average score of 50,75 with a percentage of classical completeness of 30%. Then in cycle II the average score increased to 75,75 with a classical percentage of 85%, meaning that learning with the Inquiry learning model increased the learning outcomes of science students of SDN 2 Tanjung Harapan.

***Keywords : Classical Completeness, Learning Outcomes. Inquiry Model***



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan karunia yang dilimpahkannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai rasa suka cita atas keberhasilan saya dalam Menyusun skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Yang pertama Dengan segenap rasa hormat dan cinta, karya sederhana ini saya persembahkan untuk bapak tercinta Bapak Bejo Waldi. Sosok lelaki yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga. Terima kasih atas setiap doa terima kasih atas kerja keras yang tak mengenal lelah, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas. Bapak adalah kekuatan dibalik setiap langkah penulis alasan untuk tetap bertahan dan berjuang, serta semangat dalam menghadapi setiap ujian kehidupan.
2. Kedua, dengan penuh cinta dan penghormatan untuk ibuku tersayang, ibu Yulia Ningsih. Seorang wanita luar biasa yang pelukannya adalah tempat paling tenang, nasihatnya menjadi penuntun dalam setiap Langkah, dan doanya senantiasa menjadi kekuatan dibalik setiap perjuangan. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah lelah, atas perhatian yang tak pernah pudar, serta atas doa-doa yang terus mengiring tanpa henti. Ibu adalah cahaya dalam kegelapan, peneduh dalam kegelisahan, serta kekuatan yang tak pernah surut dalam menghadapi segala keadaan. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan, Kesehatan, keselamatan,

dan usia yang Panjang dalam limpahan Rahmat serta Ridha-Nya. Semoga setiap cinta, doa dan pengorbanan ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga Allah pertemuan Kembali di surga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal'Alamiin.

3. Ketiga, untuk kedua kakak tercinta Yuwanto dan Ardi Dwi Wahyudi Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Keempat untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya. Yaduhka Nur Ulul Azmi. Bukan hanya menjadi seorang *partner*, tetapi juga sahabat, pendengar setia dan sumber kekuatan bagi penulis. Terima kasih telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, menyaksikan setiap tangisan, memberi semangat untuk pantang menyerah dan menjadi alasan untuk terus berjuang hingga semua ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kelima, untuk sahabat, teman, serta orang-orang yang sayang terhadap penulis yang selalu senantiasa memberikan semangat serta dukungan untuk penulis agar dapat segera menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.
6. Keenam, Teman-teman seperjuangan angkatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022, terima kasih untuk bantuan dan Kerjasama nya selama ini.
7. Terakhir saya ucapkan untuk diri saya sendiri Nur Tri Anggraevi, karena telah bertahan sejauh ini walaupun selalu berjalan dengan keraguan, terima kasih sudah kuat sampai akhir. Terima kasih sudah yakin kalau kamu mampu menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar yang sudah diusahakan selama ini, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan segala karunia yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI”**

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya Dr. H. Muhammad Yusuf.S.,MA.P.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Hendri M.Pd
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Agung Riadin M.Pd
4. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nurun Ni'mah, M.Pd dan pengajar serta Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
5. Dosen pembimbing I Bapak Agung Riadin, M.Pd dan Dosen Pembimbing II ibu Nurun Ni'mah, M.Pd
6. Kepala Sekolah, Para Guru dan peserta didik di SDN 2 Tanjung Harapan
7. Orang tua dan saudara saya serta teman-teman yang selalu mendukung saya melalui doa, hingga saya bisa berada diposisi yang baik ini.

Semoga Amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, 02 Mei 2026

Peneliti  
Nur Tri Anggraevi



## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERNYATAAN .....                                | ii   |
| ABSTRAK .....                                          | iii  |
| ABSTRACT .....                                         | iv   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | v    |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                               | vii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                    | ix   |
| DAFTAR ISI.....                                        | x    |
| DAFTAR TABEL.....                                      | xii  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                     | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                 | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                        | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                           | 5    |
| C. Batasan Masalah .....                               | 6    |
| D. Rumusan Masalah.....                                | 6    |
| E. Tujuan Penelitian .....                             | 7    |
| F. Manfaat Penelitian .....                            | 7    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....                            | 9    |
| A. Kajian Teori.....                                   | 9    |
| 1. Pengertian Hasil Belajar.....                       | 9    |
| a. Hasil Belajar.....                                  | 9    |
| b. Ciri-ciri Belajar .....                             | 11   |
| c. Tujuan Belajar.....                                 | 13   |
| d. Pengertian Hasil Belajar .....                      | 15   |
| e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar ..... | 17   |
| 2. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) .....       | 20   |
| a. Pengertian IPAS .....                               | 20   |
| b. Tujuan Pembelajaran IPAS di SD .....                | 24   |
| c. Karakteristik Pembelajaran IPAS di SD .....         | 26   |
| d. Ruang Lingkup IPAS .....                            | 28   |

|                                                    |            |
|----------------------------------------------------|------------|
| d. Ruang Lingkup IPAS .....                        | 28         |
| 3. Pengertian Model Pembelajaran .....             | 31         |
| B. Penelitian Yang Relevan .....                   | 42         |
| C. Kerangka Berpikir.....                          | 45         |
| D. Hipotesis Tindakan.....                         | 45         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>         | <b>47</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                           | 47         |
| B. Lokasi dan Subjek Peneliti.....                 | 53         |
| 1. Lokasi Penelitian.....                          | 53         |
| 2. Subjek Penelitian .....                         | 53         |
| C. Kehadiran dan Peran Peneliti.....               | 54         |
| D. Data dan Sumber Data .....                      | 55         |
| 1. Data .....                                      | 55         |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                   | 55         |
| F. Teknik Analisis Data .....                      | 63         |
| G. Pengecekan Keabsahan Data .....                 | 65         |
| H. Indikator Keberhasilan.....                     | 66         |
| I. Tahap-Tahap Penelitian.....                     | 68         |
| 1. Kegiatan Pra Tindakan.....                      | 68         |
| 2. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan .....             | 69         |
| J. Jadwal Penelitian .....                         | 73         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>74</b>  |
| A. Deskripsi Data.....                             | 74         |
| 1. Deskripsi Data Siklus I .....                   | 76         |
| 2. Deskripsi Data Siklus II.....                   | 85         |
| B. Penguji Hipotesis Tindakan .....                | 92         |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 93         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>98</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                | 98         |
| B. Rekomendasi.....                                | 99         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>100</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------|----|
| 1. Kisi-kisi tes awal dan akhir.....                           | 58 |
| 2. Kisi-Kisi lembar observasi aktivitas guru.....              | 60 |
| 3. Kisi-Kisi lembar observasi peserta didik .....              | 61 |
| 4. Kriteria pemilihan validator.....                           | 62 |
| 5. Jadwal penelitian.....                                      | 73 |
| 6. Hasil belajar IPAS peserta didik observasi awal.....        | 74 |
| 7. Lembar pengamatan aktivitas guru siklus I .....             | 79 |
| 8. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik siklus I.....     | 80 |
| 9. Hasil post test kelas IV siklus I.....                      | 82 |
| 10. Refleksi siklus.....                                       | 84 |
| 11. Lembar pengamatan aktivitas guru siklus II.....            | 87 |
| 12. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik siklus II.....   | 88 |
| 13. Hasil post test kelas IV siklus II.....                    | 90 |
| 14. Rekaputasi data observasi guru dan peserta didik .....     | 93 |
| 15. Rekaputasi data nilai tes hasil belajar peserta didik..... | 94 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| 1. Gambar 1 Alur PTK Model Kemmis & Taggart.....                | 52 |
| 2. Gambar 2 Diagram Data Aktivitas Guru Dan Peserta Didik ..... | 93 |
| 3. Gambar 3 Diagram Data Nilai Rata-rata.....                   | 95 |
| 4. Gambar 4 Nilai ketuntasan klasikal .....                     | 96 |

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**2026**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan kemampuan kognitif, sikap, serta perilaku dalam kehidupan sehari-hari Safrida (2020). Melalui Pendidikan, seseorang diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tanpa ada usaha yang sungguh-sungguh, proses belajar tidak akan menghasilkan perubahan yang bermakna.

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena menjadi saran utama untuk mengembangkan potensi kemanusiaan. Proses belajar mengajar merupakan inti dari keseluruhan proses Pendidikan, yang keberhasilannya dipengaruhi oleh berbagai komponen, seperti peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, saran dan prasarana, serta model pembelajaran yang digunakan guru. Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kehidupan bangsa yang cerdas, damai, dan demokratis Wahyuni (2017).

Dalam konteks pembelajaran disekolah dasar, salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran IPAS merupakan integrasi antara konsep ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial yang bertujuan membantu peserta didik memahami fenomena alam maupun sosial yang terjadi

dilingkungan sekitar mereka. Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep-konsep ilmiah, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial. Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPAS sering kali dianggap membosankan karena masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi pasif dan hasil belajar mereka rendah.

Pembelajaran yang efektif hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses menemukan pengetahuan melalui pengalaman nyata. Sejalan dengan hal itu, Yuafian (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik dilibatkan secara langsung dalam kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyimpulkan. Proses ini membantu siswa memahami fakta dan konsep secara mendalam, bukan sekedar menghafal. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS disekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar IPAS karena pembelajaran yang berlangsung masih bersifat satu arah. Siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa kesempatan untuk berpikir kritis, berdiskusi, atau memecahkan masalah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh berbagai factor, baik internal, maupun eksternal. Faktor

internal mencakup rendahnya motivasi belajar, kurangnya rasa percaya diri, serta kelelahan Purwanti (2018). Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan keluarga, serta model pembelajaran yang kurang menarik dan tidak kontekstual. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam diskusi, minimnya kemampuan menjawab atau mengajukan pertanyaan, serta kecenderungan pasif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, perilaku seperti kurang fokus, tidak tertib, dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok juga menunjukkan hasil bahwa siswa belum sepenuhnya memahami materi yang diajarkan Irawan, Fauziah, Yuliyanti (2022).

Berdasarkan observasi awal di SDN 2 Tanjung Harapan pada siswa kelas IV (Empat) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih pasif selama proses pembelajaran IPAS. Dari 20 siswa yang dikatakan tidak tuntas mencapai 65% (13 orang), dari syarat KKM yang terdaftar sesuai hasil nilai ulangan 1 kelas (20 orang) hanya mampu mencapai batas nilai tertinggi yaitu 67,75. Artinya secara keseluruhan 1 kelas masih belum mampu memenuhi ketuntasan yang maksimun, Melalui kesempatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV yaitu bapak Teguh Hendani, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran lebih banyak menggunakan metode ceramah dan berpusat pada guru, akibatnya murid merasa bosan sehingga melakukan hal-hal diluar aktivitas belajar. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri yang efektif untuk mempermudah proses pembelajaran



mata pelajaran IPAS kelas IV dengan materi Keanekaragaman Sumber Daya Alam di SD Negeri 2 TANJUNG HARAPAN.

Data hasil observasi dan wawancara diatas diperkuat dengan hasil belajar mata pelajaran IPAS pada materi sebelumnya masih banyak murid yang memenuhi standar KKM yaitu 70. Salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar tersebut adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, Dimana siswa hanya menerima informasi tanpa dilibatkan secara aktif dalam proses berpikir dan menemukan konsep. Akibatnya, siswa menjadi cepat bosan, kurang memahami materi secara mendalam, dan hasil belajar mereka pun rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan, kemandirian dan pemahaman mendalam. Salah satu model yang relevan adalah model pembelajaran inkuiri.

Model Inkuiri atau pembelajaran inkuiri ini merupakan salah satu pendekatan yang menekankan pada proses menemukan sendiri pengetahuan melalui pengamatan, pengumpulan data dan pengujian hipotesis. Dalam model ini, siswa dilatih untuk berpikir kritis, mengembangkan rasa ingin tahu, serta mampu menyelesaikan masalah serta sistematis. Model inkuiri tepat digunakan dalam pembelajaran IPAS karena sejalan dengan hakikat IPAS sebagai proses penemuan ilmiah, mampu meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman konsep secara mendalam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Melalui model pembelajaran inkuiri ini diharapkan dapat tercipta proses pembelajaran yang bermakna, interaktif, dan berpusat pada siswa, sehingga tujuan pembelajaran IPAS dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakankelas dengan judul; “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPAS dikelas IV SDN 2 Tanjung Harapan,yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah,yag ditunjukan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar serta rendahnya capaian nilai evaluasi pembelajaran.
2. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah, sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga kesempatan siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi pengetahuan, dan menemukan konsep sendiri menjadi terbatas.
4. Minat dan Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS masih redah, karena penyajian materi cenderung monoton dan belum dikaitan dengan konteks kehidupan nyata.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan.
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
3. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran inkuiri sebagai Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Fokus penelitian diarahkan pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS dengan materi Keanekaragaman Sumber Daya Alam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik saat pembelajaran IPAS dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan?



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik saat pembelajaran IPAS dengan menggunakan model inkuiri pada kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan
2. Untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS pada kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan. Keanekaragaman Sumber Daya Alam melalui penerapan pembelajaran model inkuiri pada kelas IV SDN 2 Tanjung Harapan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi siswa
  - a. Adannya kebebasan bagi siswa untuk menemukan hal-hal baru bagi dirinya dalam pembelajaran IPAS.
  - b. Dapat menghilangkan rasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.
  - c. Dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan pengalaman nyata, memberikan dasar-dasar berfikir konkret

sehingga mengurangi verbalisme, meningkatkan minat belajar dan meningkatkan hasil belajar.

## 2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan profesionalisme guru
- b. Meningkatkan Tingkat kepercayaan diri bagi seorang guru.
- c. Memberikan pengalaman, menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam merancang metode yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran melalui metode inkuiri.

## 3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim Pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran IPAS dan umumnya seluruh mata Pelajaran yang ada disekolah
- b. Dapat memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan Pendidikan.

## 4. Bagi Peneliti

Memberi gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran IPAS dengan menggunakan metode inkuiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.